

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Dan De Corte Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV

Dalam menganalisis proses pemecahan masalah matematika yang dilakukan oleh siswa ada beberapa teori salah satunya adalah pemecahan masalah berdasarkan langkah-langkah Polya dan De Corte. Pada teori ini ada 4 tahapan untuk memecahan masalah yaitu memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana penyelesaian masalah, mengevaluasi hasil yang diperoleh.

Berikut ini paparan data mengenai analisis pemecahan masalah matematika berdasarkan teori Polya dan De Corte yang disesuaikan dengan temuan peneliti akan dibahas sebagai berikut:

Pada langkah memahami masalah, siswa ada yang sudah mampu mengetahui informasi yang terdapat di dalam masalah. Terkadang siswa sudah paham apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal, tetapi siswa tidak menuliskannya di dalam lembar jawabannya. Ada juga yang belum mengetahui apa yang ditanyakan di dalam soal tersebut. Pada tahap ini siswa sering lupa dalam memisalkan sesuatu sebelum diubah ke dalam bentuk persamaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nurul Farida, dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa Smp Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah

Soal Cerita Matematika SMPN 2 Karang Anyar”, hasil penelitiannya adalah Siswa salah mengubah informasi yang diberikan ke dalam ungkapan matematika karena siswa tidak memperhatikan maksud soal.

60

Selanjutnya langkah membuat rencana pemecahan masalah. Pada langkah ini, siswa kesulitan dalam membuat sub masalah. Siswa belum menggunakan pendekatan bahasa matematika (notasi, istilah, lambang, struktur) dengan benar. Sebagian siswa ada yang sudah mampu mencari hubungan antara variabel (hal-hal yang tidak diketahui) dengan data dalam masalah tersebut. Untuk menyatakan masalah ke dalam model matematikanya siswa belum bisa. Sebagian siswa mengatakan bahwa dia lupa dan tidak tahu mengenai model matematikanya.

Langkah yang ketiga yaitu melaksanakan rencana penyelesaian masalah. Siswa dalam menggunakan konsep ataupun rumus matematika dalam memecahkan masalah ada yang sudah benar dan ada yang belum benar. Pada tahap ini, siswa ada yang mampu dan ada yang belum mampu dalam mengaitkan antar konsep dengan apa yang ditanyakan. Sebagian siswa sudah mampu menemukan dan menyatakan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Pada tahap ini, siswa dalam menjawab banyak yang kurang teliti dalam pengerjaannya.

Langkah yang terakhir yaitu mengevaluasi hasil. Pada langkah ini terkadang siswa lupa belum menuliskan hasil kesimpulan dari langkah-langkah

⁶⁰ Ibid Analisis Kesalahan Siswa Smp Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika SMPN 2 ... hal 10.

pemecahan masalah yang telah dikerjakannya. Ada siswa yang belum mampu memeriksa kembali kebenaran hasil jawabannya sendiri apakah jawabannya sudah benar atau masih perlu perbaikan lagi. Siswa mampu mengungkapkan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini sesuai bahwa, teori pemecahan masalah matematika menurut Polya dan De Corte mementingkan langkah-langkah penyelesaian masalahnya dari pada hasil.⁶¹

B. Faktor yang mempengaruhi penyelesaian pemecahan masalah matematika yang dilakukan oleh siswa

Faktor yang mempengaruhi penyelesaian masalah yang dilakukan oleh siswa ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa yang dapat mempengaruhi penyelesaian pemecahan masalah matematika. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang dapat mempengaruhi penyelesaian pemecahan masalah matematika

Pada penelitian ini peneliti menemukan faktor internal yang dapat mempengaruhi penyelesaian masalah matematika diantaranya adalah siswa kurang teliti dalam menuliskan tanda operasi aljabar, misalnya menuliskan tanda operasi pengurangan pada saat melakukan eliminasi variabel. Siswa kurang dalam mengerjakan latihan soal-soal, hal ini terbukti pada saat wawancara siswa kesulitan dalam memahami soal dan dalam menentukan strategi pemecahan masalah pada soal. Siswa lupa dengan konsep SPLDV dan siswa kurang memahami konsep aljabar dengan benar. Faktor internal yang

⁶¹ Ibid *Metakognisi Mahasiswa Tadris Matematika ...* hal 7

mempengaruhi hasil belajar itu meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, yang meliputi intelegensi, bakat, suasana hati, daya ingat.⁶²

Kemudian faktor eksternal yang ditemukan oleh peneliti adalah siswa kurang mendapatkan motivasi belajar dari orang tua maupun dari guru mata pelajaran. Suasana yang kurang kondusif juga dapat mempengaruhi penyelesaian pemecahan masalah matematika, misalnya ada siswa yang ramai maka siswa yang tadinya konsentrasi malah terganggu oleh suara temannya yang ramai. Karena kebanyakan siswa adalah santri pondok, sebagian siswa ada yang tidur di dalam kelas. Siswa tersebut menjadi ketinggalan materi.

⁶² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2010), hal.19.